

## INTISARI

Pemberian antibiotik yang tidak tepat merupakan salah satu faktor risiko *surgical site infection*. Antibiotika profilaksis diberikan untuk mencegah terjadinya infeksi, sedangkan antibiotika terapi diberikan kepada pasien yang sudah mengalami infeksi. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi penggunaan antibiotika pada operasi Hernia Inguinal pasien geriatri selama rawat inap di RSUP Dr. Sardjito periode Februari 2006 - Oktober 2008.

Penelitian ini merupakan penelitian noneksperimental, dengan rancangan deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif. Tahap penelitian meliputi perencanaan, analisis situasi, pengumpulan data, dan evaluasi, dengan instrumen penelitian berupa lembar rekam medis pasien. Data diambil dan dianalisis berdasarkan penyakit penyerta, jenis hernia inguinal, golongan antibiotik, jenis antibiotik, dan analisis *Drug Therapy Problems (DTPs)* penggunaan antibiotik selama rawat inap.

Hasil yang diperoleh adalah 36 kasus. Persentase berdasarkan penyakit penyerta, yaitu (5,56%) kasus dengan penyakit penyerta hipertensi, (2,78%) kasus dengan CHF, dan (2,78%) kasus dengan batu buli. Jenis hernia inguinal, yaitu (83,33%) kasus dengan jenis hernia inguinal indirek dan (16,67%) kasus dengan jenis hernia inguinal direk. Penggunaan antibiotik terbanyak adalah seftriakson, yaitu (88,89%) penggunaan pada profilaksis bedah, (22,22%) penggunaan pada terapi sebelum operasi, dan (86,11%) penggunaan pada terapi postoperasi. Identifikasi *DTPs* penggunaan antibiotik diperoleh 3 kasus, yang terdiri dari 6 kasus dosis terlalu rendah (16,67%), 1 kasus efek obat merugikan (2,78%), dan 2 kasus dosis terlalu tinggi (5,56%). *Outcome* terapi pasien, lama tinggal terbanyak pada lama perawatan 6 – 10 hari (58,33%), keadaan pasien keluar rumah sakit sebanyak 35 kasus keluar rumah sakit dengan keadaan sembuh / membaik.

Kata kunci : antibiotika profilaksis, antibiotika terapi, hernia inguinal, geriatri, *Drug Therapy Problems*

## ABSTRACT

Unappropriately administered antibiotic is one of risk factor for surgical site infection. Antibiotic prophylaxis is given to prevent infection, while antibiotic therapy is given to the patient who has been experienced infection. The aims of this research is to evaluate the using of the antibiotic in geriatric patients case inguinal hernia surgery during opname at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta period Februari 2006 - Oktober 2008.

This research is a nonexperimental research, and done with the evaluative descriptive design and the data were obtained by retrospective method. The steps of this research is planning, analyze of the situation, data collecting, and evaluation, with medical record of the research instrument. The data being taken and analyzed were based on illness inverted, type of inguinal hernia, antibiotic classification, type of antibiotic, and the analyze of the Drug Therapy Problems (DTPs) about the using of antibiotic during opname.

The results of this research was 36 cases. Percentage of the illness inverted, was (5,56%) case with hipertensy, (2,78%) case with CHF, and (2,78%) case with kidney stone. Type of inguinal hernia, (83,33%) case with indirect inguinal hernia and (16,67%) case with direct inguinal hernia. The most of antibiotic used was ceftriaxone, that was (88,89%) used for prophylaxis in surgery, (22,22%) used for therapy before surgery, and (86,11%) used for therapy after surgery. Identifying DTPs of using the antibiotic yielded 3 cases, consist of 6 case dosage too low (16,67%), 1 case adverse drug reaction (2,78%), and 2 case dosage too high (5,56%). Outcome therapy patient, the most length of stay was 6 – 10 day (58,33%), patient condition out from hospital was 35 case with recover / fine condition.

Key words : antibiotic prophylaxis, antibiotic therapy, inguinal hernia, geriatric, Drug Therapy Problems